

**KONSEP TAWAKAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PERILAKU SESEORANG PERSPEKTIF ABŪ YA'LĀ AL-FARRĀ'  
(STUDI LITERATUR *KITĀB AL-TAWAKKUL*)**

**TESIS**

**OLEH:**

MUHAMMAD RAFI  
200211010003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**KONSEP TAWAKAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PERILAKU SESEORANG PERSPEKTIF ABŪ YA'LĀ AL-FARRĀ'  
(STUDI LITERATUR *KITĀB AL-TAWAKKUL*)**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
sebagai syarat untuk meraih gelar Magister Agama (M. Ag)

Oleh:

MUHAMMAD RAFI  
200211010003

PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN

2023

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafi

NIM : 200211010003

Tempat/Tgl. Lahir : Kaludan Besar, 19-Juli-1997

Jurusan : Ilmu Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Konsep Tawakal dan Implikasinya Terhadap Perilaku Seseorang Perspektif Abu Ya’la Al-Farra (Studi Literatur Kitab Al-Tawakkul)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 07 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Rafi

**PERSETUJUAN TESIS**

KONSEP TAWAKAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU  
SESEORANG PERSPEKTIF ABU YA'LA AL-FARRA  
(STUDI LITERATUR KITAB AL-TAWAKKUL)

Dipersembahkan dan disusun oleh

Muhammad Rafi

NIM: 200211010003

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.Si.

Pembimbing II



Dr. Ahmad, M.Fil.I

## PENGESAHAN TESIS

### KONSEP TAWAKAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU SESEORANG PERSPEKTIF ABŪ YA'LĀ AL-FARRĀ' (STUDI LITERATUR *KITĀB AL-TAWAKKUL*)





Dipersembahkan dan disusun oleh

**Muhammad Rafi**

**NIM: 200211010003**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Senin, 31 Juli 2023

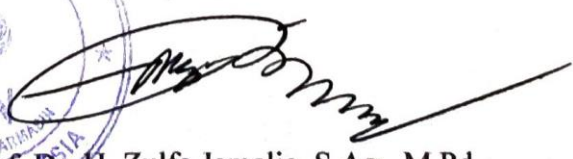
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Iqbal, M.Si. (Penguji 1)	1 
2. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Penguji 2)	2 
3. Dr. Ahmad, M.Fil.I (Penguji 3)	3 
4. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., M.A (Penguji 4)	4 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Antasari Banjarmasin



  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197105251997031006

## ABSTRAK

Muhammad Rafi: 200211010003, Konsep Tawakal dan Implikasinya Terhadap Perilaku Seseorang Perspektif Abū Ya'la al-Farrā' (Studi Literatur *Kitāb al-Tawakkul*), Pembimbing I: Dr. Muhammad Iqbal, M.Si, dan Pembimbing II: Dr. Ahmad, M.Fil.I, pada Program Studi Ilmu Tasawuf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2023.

**Kata Kunci:** Al-Farrā', *Kitāb al-Tawakkul*, Tawakal.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah konsep tawakal dan implikasinya terhadap perilaku seseorang perspektif Abū Ya'la Muhammad bin al-Husain al-Farrā' dalam karyanya *Kitāb al-Tawakkul* menggunakan teori hermeneutika Gadamer Hans-Georg Gadamer sebagai pisau analisa. Kajian ini merupakan studi kualitatif dengan metode deskriptif-analitik sebagai sarana menjabarkan data subjek yang telah dikumpulkan dan diseleksi. Berdasarkan hasil analisis terhadap data, penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep tawakal al-Farrā' adalah menyerahkan segala urusan (ketergantungan hati) kepada Allah Swt. diiringi ikhtiar atau mengambil sebab sesuai tuntunan syariat sebagai wujud pengejawantahan perintah-Nya kepada manusia untuk berusaha, baik soal urusan dunia maupun akhirat. Konsep al-Farrā' ini memadukan antara sikap pasrah, ikhtiar dan ketentuan syariat sebagai inti dari sikap tawakal. Jika seseorang memiliki sikap tawakal sebagaimana yang disampaikan oleh al-Farrā', maka itu akan berdampak pada sifat dan perilakunya. Secara spesifik al-Farrā' menyebutkan bahwa tawakal memiliki implikasi positif terhadap beberapa sifat dan sikap, yaitu: 1) tawakal membuat seseorang yakin bahwa Allah adalah satu-satunya sumber rezeki namun ia tetap melakukan usaha sebagai bentuk menaati perintah-Nya; 2) tawakal dapat menghilangkan ketakutan kekurangan yang ada dalam hati kikir (*al-syuhh*) dan bakhil (*al-bakhl*) terkait materi di masa depan, karena sadar bahwa Allah adalah Penjamin kehidupan; 3) tawakal dapat menghapus keluh-kesah (*al-jaza'u*) di dalam hati seseorang dengan kesadaran bahwa Allah tidak akan memberi beban lebih dari kemampuan hamba; 4) dengan sikap tawakal sesungguhnya, seseorang akan pasrah dan bersiap atau berbekal (*al-zād*) dalam perjalanannya; 5) tawakal dapat menghapus kekhawatiran seseorang terkait dunia (*al-hamm*), khususnya tentang masa depan, dengan keyakinan bahwa Allah akan memberikan jalan terbaik bagi hamba, baik dulu, sekarang maupun yang akan datang. Dari konsep al-Farrā' dalam *Kitāb al-Tawakkul* ada dua makna berarti (*meaningfull sense*) yang dapat diambil, yakni 1) tawakal adalah paduan sikap pasrah karena menyadari Kemahakuasaan Allah dan usaha atau ikhtiar sesuai tuntunan syariat (Al-Qur'an dan hadis); 2) tawakal memiliki dampak positif bagi diri manusia. Kemudian, tawakal dapat digunakan sebagai sarana mendatangkan kebahagiaan hakiki, yakni kebahagiaan spiritual dengan cara: 1) sadar akan kekuasaan Allah sebagai Pemilik alam semesta; 2) kesadaran tersebut akan menghilangkan berbagai kegundahan dalam hati, baik kekhawatiran maupun kesedihan; 3) saat berbagai kegundahan terhapus dari hati, maka rasa damai dan tenteram akan datang lalu bermetamorfosis menjadi kebahagiaan batin (*spiritual*).

## ABSTRACT

Muhammad Rafi: 200211010003, The Concept of Tawakal and Its Implications for Someone's Behavior in the Perspective of Abū Ya'lā al-Farrā' (Literary Study of *Kitāb al-Tawakkul*), Supervisor I: Dr. Muhammad Iqbal, M.Si, and Supervisor II: Dr. Ahmad, M.Fil.I, at Major of Sufism Studies at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin 2023.

**Keyword:** Al-Farrā', *Kitāb al-Tawakkul*, Trust in God.

This study aims to examine the concept of tawakal and its implications for a person's behavior in the perspective of Abū Ya'lā Muḥammad bin al-Husain al-Farrā' in his work *Kitāb al-Tawakkul* using Gadamer Hans-Georg Gadamer's hermeneutic theory as an analytical tool. This study is a qualitative study with a descriptive-analytic method as a means of describing the subject data that has been collected and selected. Based on the results of the analysis of the data, this study concluded that the concept of tawakal al-Farrā' is surrendering all matters (dependence of the heart) to Allah Swt. accompanied by endeavor to the guidance of the Shari'a as a form of embodiment of His commands to humans to try, both in matters of this world and the hereafter. The concept of al-Farrā' combines surrender, endeavor and Shari'a provisions as the essence of trust in God. If a person has the attitude of trust in God as conveyed by al-Farrā', then it will have an impact on his character and behavior. Al-Farrā' specifically mentions that trust has positive implications for several traits and attitudes, namely: 1) trust in God makes a person believe that Allah is the only source of sustenance but he still does business as a form of obeying His commands; 2) trust in God can remove fear of deficiencies that exist in the heart of miser (*al-syuhḥ*) and miserly (*al-bakhl*) related to material things in the future, because they realize that Allah is the guarantor of life; 3) trust in God can remove complaints (*al-jaza'u*) in one's heart with the awareness that Allah will not burden more than the servant's ability; 4) with trust in God, a person will surrender and be prepared or armed (*al-zād*) on his way; 5) trust can remove one's worries about the world (*al-hamm*), especially about the future, with the belief that Allah will provide the best way for servants, both past, present and future. From the concept of al-Farrā' in *Kitāb al-Tawakkul*, there are two meaningful sense that can be taken, namely 1) tawakal is a combination of surrender to realizing Allah's Omnipotence and efforts to the guidance of the Shari'a (Al-Qur'an and Hadith); 2) trust in God has a positive impact on human beings. Then, trust in God can be used as a means of bringing true happiness, namely spiritual happiness by: 1) being aware of Allah's power as the Owner of the universe; 2) this awareness will eliminate various anxiety in the heart, both worry and sadness; 3) when various worries are removed from the heart, a sense of peace and serenity will come and then metamorphose into inner (spiritual) happiness.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ حَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا  
سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ  
بِالْحَقِّ بِشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Konsep Tawakal dan Implikasinya Terhadap Perilaku Seseorang Perspektif Abū Ya’lā al-Farrā’ (Studi Literatur *Kitāb al-Tawakkul*).” Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan kecacatan yang mungkin penulis tidak sadar. Akan tetapi, penulis berharap risalah singkat ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya.

Selain itu, shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, para sahabat dan para pengikutnya hingga hari Kiamat. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan doa, dukungan ataupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:



1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi dalam belajar di kampus tercinta.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Ag yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas.
3. Dr. Muhammad Iqbal, S. Th.I, M.Si, sebagai ketua Program Studi S2 Ilmu Tasawuf dan bapak Fahrie Hanief, S. Th.I, MA, yang sudah berkenan memberikan layanan sehingga bisa menyelesaikan studi.
4. Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.Si. selaku Pembimbing I dan Dr. Ahmad, M.Fil.I selaku Pembimbing II yang berkenan meluangkan waktu memberi bimbingan serta mempercayakan penelitian ini hingga selesai.
5. Para dosen dan karyawan serta karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah membagikan pengalaman dan pelayanan terbaik selama mengikuti studi.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
7. Kedua orang tua yang mendidik penulis dengan cinta kasihnya serta selalu memberikan doa dan dukungan dalam menempuh pendidikan.
8. Teman-teman Ilmu Tasawuf yang saling memberikan semangat dalam perkuliahan.
9. Adik-adik penulis Lisa, Zahra, Syafiah dan Jihan serta dinda Nisa Halwati yang telah menemani perjalanan studi penulis.

Pada akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan kepada pembaca.

Banjarmasin, 07 Juli 2023

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ža	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta Marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

**2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t**

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

**D. Vokal Pendek**

-----	fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	Dammah	ditulis	U

**E. Vokal Panjang**

FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
FATHAH + YA' MATI تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
FATHAH + YA' MATI كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furūd</i>

**F. Vokal Rangkap**

FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
----------------------------	--------------------	-----------------------

FATHAH + WAWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>
---------------------------	--------------------	-------------------

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan “al”**

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
H.R	: Hadis Riwayat
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Swt.	: <i>Subhanahu Wata'ala</i>
Vol.	: Volume
Saw	: <i>Shalla Allahu 'Alaihi wa Sallam</i>
T.th	: Tanpa Tahun Terbit
Terjm.	: Terjemahan
No.	: Nomor
Dkk	: Dan Kawan-Kawan



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN TESIS .....	iii
PENGESAHAN TESIS .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
SINGKATAN-SINGKATAN .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	12
F. Kajian Teori .....	19
G. Metode Penelitian .....	24
H. Sistematika Penulisan .....	25

BAB II KONSEP TAWAKAL .....	28
A. Selayang Pandang Tentang Tawakal .....	28
B. Dinamika Pemaknaan Tawakal.....	39
C. Signifikansi Tawakal dalam Diskursus Sufisme.....	49
BAB III Abū Ya’lā al-Farrā’ DAN <i>KITĀB AL-TAWAKKŪL</i> .....	57
A. Biografi Abū Ya’lā al-Farrā’ .....	57
B. Situasi Historis Kehidupan Abū Ya’lā al-Farrā’ .....	66
C. Karya Abū Ya’lā al-Farrā’ .....	73
D. Deskripsi Singkat Literatur <i>Kitāb al-Tawakkūl</i> .....	77
BAB IV ANALISIS KONSEP TAWAKAL ABŪ YA’LĀ AL-FARRĀ’ .....	83
A. Konsep Tawakal Abū Ya’lā al-Farrā’ .....	83
B. Analisis Kritis Konsep Tawakal Abū Ya’lā al-Farrā’ .....	106
C. <i>Hanbalism, Al-Farrā’ Dan Rethinking Sufisme</i> .....	123
D. Relevansi Konsep Tawakal Al-Farrā’ dengan Kebahagiaan .....	126
BAB V PENUTUP.....	135
A. Simpulan .....	135
B. Kritik dan Saran .....	138
DAFTAR PUSTAKA .....	139
RIWAYAT PENULIS DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	148